

ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

Ketut Rachmat Handoyo Sucipto¹⁾, Komang Agus Rudi I L²⁾ I Nyoman Gede Supraptha³⁾

^{1) 2) 3) etc.)} Manajement Study Program Faculty of Economics and Business Mahendradatta University

Correspondence		
Email: rahmathandoyo.sucipto@gmail.com	No. Telp: 082171629736	
Submitted 1 September 2024	Accepted 14 September 2024	Published 15 September 2024

ABSTRACT

Nilai perusahaan merupakan faktor fundamental dan perlu diketahui oleh para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan kebijakan deviden, profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Populasi didalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang melantai di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan 4 tahun periode pengamatan data dalam penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengelolaan aktiva perusahaan yang efektif dan mampu menghasilkan laba maksimal mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti manajemen perusahaan bisa meletakkan perhatian khusus terhadap pengelolaan aktiva agar memaksimalkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Deviden; Profitabilitas; CSR; Nilai Perusahaan.

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Ari, 2019). Nilai perusahaan merupakan faktor yang sangat fundamental dan perlu diketahui oleh para investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya. Nilai perusahaan yang meningkat menyebabkan kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Maddeppungeng et al., 2017).

Keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan untuk menggunakan utang (*leverage*) dalam membiayai investasi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, pilihan perusahaan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dewasa ini perusahaan perlu memperlihatkan tanggungjawab sosial melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar memperoleh legitimasi sosial (Lestari, 2018). CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang

terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat (Oktoriza et al., 2019).

Profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam penilaian prestasi perusahaan, selain itu juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan dimasa yang akan datang sehingga profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya. Salah satu pengukuran profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Ihsan & Hosen, 2021). Rasio profitabilitas disebut juga sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Nadzifah et al., 2020).

Kebijakan dividen menentukan pembagian profitabilitas dan laba bersih antara pembayaran kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan (Indah & Lisdawati, 2020). Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu sumber dana paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, akan tetapi dividen merupakan arus kas yang harus disisihkan untuk pemegang saham. Kebijakan Dividen pada dasarnya merupakan penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Dalam membagikan dividen, perusahaan mempertimbangkan proporsi pembagian antara untuk pembayaran kepada para pemegang saham dan sebagian digunakan untuk reinvestasi dalam perusahaan (Oktoriza et al., 2019).

Kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan farmasi tersebut memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat lingkungan sekitar lokasi operasional (Budi, 2018). Dampak positif yaitu masyarakat sekitar memperoleh mata pencaharian baru dan adanya pembangunan di bidang kesehatan untuk menyediakan berbagai macam obat sebagai fasilitas untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dampak negatif yaitu pencemaran lingkungan, seperti pencemaran limbah padat, cair serta gas. Sofa Marwah (2018) meneliti tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan Proxy ROA dan NPM. Gani (2019) juga meneliti Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. Hasil penelitian Ukuran perusahaan dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022; 2) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022; 3) Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022; 4) Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan

corporate social responsibility secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di website bursa efek Indonesia yaitu pada www.idx.com. Objek dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, profitabilitas dan CSR pada nilai perusahaan farmasi di bursa efek indonseia periode 2019-2022.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka variabel-variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (X1), profitabilitas (X2) dan CSR (X3), serta variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

Selanjutnya jika subyek lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mengambil sampel sebesar 100% dari populasi yaitu menggunakan seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 9 perusahaan dengan teknik total sampling, dimana total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas); uji regresi linier berganda (uji parsial t, uji simultan F, dna uji koefisien determinasi).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan dividen	36	.0058	1.5610	.561416	.4022928
Profitabilitas	36	-.0007	.3117	.093704	.0779009
CSR	36	.5400	.8800	.699167	.0973763
Nilai perusahaan	36	.7851	7.4562	2.498127	1.5184497
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 36. Data Kebijakan dividen (X1) memiliki nilai minimum 0.0058, nilai maksimum 1.5610, nilai rata-rata 0.561416 dan standar deviasi 0.4022928. Data Profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum -0.0007, nilai maksimum 0.3117, nilai rata-rata 0.093704 dan standar deviasi 0.0779009. Data CSR (X3) memiliki nilai minimum 0.5400, nilai maksimum 0.8800, nilai rata-rata 0.699167 dan standar deviasi 0.0973763. Data Nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0.7851, nilai maksimum 7.4562, nilai rata-rata 2.498127 dan standar deviasi 1.5184497.

Berdasarkan uji *normalitas* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi *normalitas*.

Berdasarkan Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala *multikolinieritas*. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi ini tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.698	1.390		-.502	.619
Kebijakan dividen	1.965	.684	.336	2.872	.007
Profitabilitas	13.774	2.333	.707	5.903	.000
CSR	1.757	1.881	.113	.934	.357

Dari persamaan tersebut maka dapat dibuat persamaan regresi penelitian ini adalah : $Y = -0,698 + 1,965X_1 + 13,774X_2 + 1,757X_3 + e$

Interprestasi dari koefisien regresi:

$\alpha = -0,698$ secara statistik menunjukkan bahwa nilai constant sebesar -0,698 yang artinya apabila variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan *corporate social responsibility* tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan akan sebesar konstan -0,698.

$b_1 = 1,965$ secara statistik menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel kebijakan deviden (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 1,965 yang artinya setiap terjadi kenaikan (adanya) kebijakan deviden sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 1,965 satuan dengan syarat variabel lain diasumsikan sama tidak mengalami perubahan.

$b_2 = 13,774$ secara statistik menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel profitabilitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 13,774 yang artinya setiap terjadi kenaikan (adanya) profitabilitas sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 13,774 satuan dengan syarat variabel lain diasumsikan sama tidak mengalami perubahan.

$b_3 = 1,757$ secara statistik menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel *corporate social responsibility* (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 1,757 yang artinya setiap terjadi kenaikan (adanya) *corporate social responsibility* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 1,757 satuan dengan syarat variabel lain diasumsikan sama tidak mengalami perubahan.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.531	1.0400929

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,531. hal ini berarti 53,1% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan *corporate social responsibility*. Sedangkan sisanya ($100\% - 53,1\% = 46,9\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t-Test)

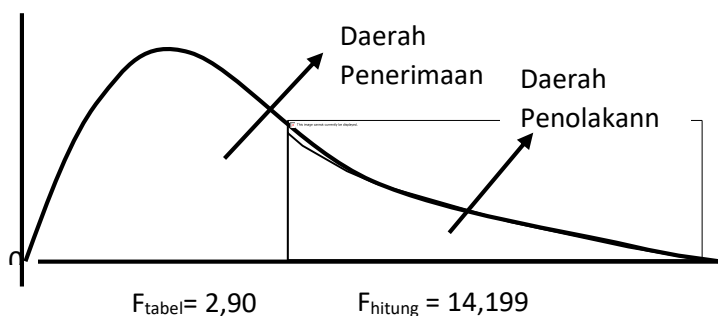
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.698	1.390		-.502	.619
	Kebijakan dividen	1.965	.684	.336	2.872	.007
	Profitabilitas	13.774	2.333	.707	5.903	.000
	CSR	1.757	1.881	.113	.934	.357

Berdasarkan tabel di atas tampak jelas bahwa nilai $t_{hitung} = 2.872$ lebih besar dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,693$ dan nilai sig 0.007 lebih kecil bila di bandingkan dengan nilai alpha $\alpha = 0.05$, sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan tabel di atas tampak jelas bahwa nilai $t_{hitung} = 5.903$ dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,693$ dan nilai sig 0.000 bila di bandingkan dengan nilai alpha $\alpha = 0.05$, maka ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , dan nilai sig lebih kecil dari nilai α , sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Ini berarti bahwa secara statistik untuk uji satu sisi pada taraf kepercayaan (α) = 5%, secara parsial profitabilitas (X_2) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Berdasarkan tabel di atas tampak jelas bahwa nilai $t_{hitung} = 0,934$ dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,695$ dan nilai sig 0.357 bila dibandingkan dengan nilai alpha $\alpha = 0.05$, maka ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan nilai sig lebih besar dari nilai α , sehingga berada pada daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian H_0 diterima dan H_3 ditolak. Ini berarti bahwa secara statistik untuk uji satu sisi pada taraf kepercayaan (α) = 5%, secara parsial *corporate social responsibility* (X_3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F-Test)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.082	3	15.361	14.199	.000 ^b
	Residual	34.617	32	1.082		
	Total	80.699	35			

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian di atas, ternyata dengan tingkat keyakinan diri 95%, kesalahan 5% dan derajat bebas pembilang 3 dan derajat penyebut 32, nilai F_{tabel} sebesar 2,90 dan nilai F_{hitung} sebesar 14,199, sehingga jika dibandingkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_4 diterima. Ini berarti bahwa kebijakan dividen, profitabilitas dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan dividen, profitabilitas dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan teruji kebenarannya. Hasil uji signifikansi simultan juga dapat diamati pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.4 Kurva Distribusi Normal Daerah Penolakan Dan Daerah Penerimaan Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kebijakan deviden (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 2.872 > t_{tabel} = 1,695$ dan nilai sig $0.007 <$ nilai alpha $\alpha = 0.05$.
2. Profitabilitas (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 5.903 > t_{tabel} = 1,695$ dan nilai sig $0.000 <$ nilai alpha $\alpha = 0.05$.
3. CSR (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y), dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 0,934 < t_{tabel} = 1,695$ dan nilai sig $0.357 >$ nilai alpha $\alpha = 0.05$.
4. Kebijakan deviden (X_1), Profitabilitas (X_2), dan CSR (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), dibuktikan dengan hasil pengujian dengan tingkat keyakinan diri 95%, kesalahan 5% dan derajat bebas pembilang 3 dan derajat penyebut 32, nilai F_{hitung} sebesar $14,199 > F_{tabel}$ sebesar $2,90$ dan nilai sig $0.000 <$ nilai alpha $\alpha = 0.05$.

Referensi

- Ihsan, D. N., & Hosen, M. N. (2021). Performance Bank Bni Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 756–770. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2494>
- Indah Anggraeni Paramitha, & Lisdawati. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 5(2), 67–80. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v5i2.1031>
- Ari, S. I. P. (2019). *Analisis sumber daya manusia terhadap kinerja pada proyek konstruksi*.
- Maddepunggeng, A., Abdullah, R., & T.F, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia (Sdm) Konstruksi. *Konstruksia*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24853/jk.8.1.99-108>.
- Lestari, N. D. A. (2018). Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre. In *Skripsi*.

- Oktoriza, L. A., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Stability: Journal of Management and Business*, 2(2), 38–46. <https://doi.org/10.26877/sta.v2i2.5158>
- Nadzifah, A., Sriyana, J., Aviliani, A., Siregar, H., Maulana, T. N. A., Hasanah, H., Sunartyasih, C. M. R., Linda, B., MULFI, R. A., Mukhlis, I., Yuliana, Vivin, Y. A., Wahono, B., Widokartiko, B., Achsani, N. A., Beik, I. S., Pada, K., Bank, P. T., Asia, C., & Bca, T. B. K. (2020). Hubungan Antara Pelaksanaan POB dengan Kinerja Keuangan Dan Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 379–402.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.